

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu pemersatu bangsa dimana dengan olahraga antara Negara bisa memberikan suatu persahabatan yang baik antara Negara, baik dari sportifitas dengan rasa solidaritas, misalnya dengan Negara indonesia olahraga yang tergolong terkenal yaitu: Sepak bola, bulu tangkis, sepak takraw dan bolavoli. Salah satu yang menjadi factor permasalahan dalam olahraga yaitu yaitu suatu teknik dasar yang baik dan akan memmberikan suatu hasil yang baik pula, contoh dalam olahraga voli.

Wisahati, Santosa (2010:9) Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring ditengah penguasaan teknik-teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Selanjutnya Budi Aryanto Dan Margono (2010:5) Servis adalah pukulan bola yang dilakukan agar bola dapat melewati net dan bergerak ke daerah lawan. Servis digunakan untuk mengarahkan dan menjatuhkan bola di area lawan. Servis biasanya dilakukan dengan keras dan kecepatan tinggi. Tujuannya, agar pemain lawan tidak dapat mengendalikan bola dan bola terjatuh setelah tersentuh pemain lawan. Servis yang mengakibatkan bola keluar lapangan tanpa menyentuh pemain lawan disebut *ace*. Ada bermacam-macam jenis servis, yaitu servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*sidehandservice*), servis atas kepala (*overhead service*), servis mengambang (*floating service*), *topspin*, dan servis loncat (*jump service*).

Berdasarkan observasi peneliti di Smp Negeri 1 Bolango Utara peneliti melihat bahwa pengetahuan siswa Smp Negeri 1 Bolango Utara dalam permainan bola voli masih kurang, terutama pada service bawah. Hal ini di karenakan kurangnya penerapan model pembelajaran dan juga siswa belum mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi service bawah dalam bola voli tersebut. Oleh

karena itu di perlukan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dapat memberikan peningkatan kepada siswa dalam hal melakukan servis bawah dengan benar, selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar servis bawah masih sulit dipelajari oleh siswa, akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan servis bawah bola voli.

Demikian apabila diberikan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya. Berdasarkan pengamatan diketahui adanya beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya penguasaan teknik servis bawah siswa. Pengaruh yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Teknik belajar mengajar “*student facilitator and explaining (SFE)*” yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan gagasan kepada rekan peserta didik lainnya, mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* mengusung cara pembelajaran yang mengikut aktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajarannya yaitu Guru menyampaikan dan menyajikan materi untuk mencapai kompetensi yang di harapkan. Tidak hanya guru yang aktif dalam pembelajaran tetapi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya, baik melalui bagan/peta konsep maupun yang lainnya, dengan tujuan untuk menumbuhkan keaktifan dan rasa percaya diri para siswa. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efisien dan efektif.

Sehubungan dengan hal itu peneliti tertarik memberikan pengaruh model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi servis bawah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student facilitator and Explaining* Terhadap Kemampuan servis bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan teknik dasar service bawah bola voli
2. Kurangnya penerapan model pembelajaran
3. Siswa belum mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi service bawah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran student facilitator and explaining terhadap kemampuan service bawah voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran Student facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan servis bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara”

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua manfaat berupa manfaat teoristis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan siswa pada olahraga passing atas bola voli serta hasil belajar servis bawah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining dapat mempengaruhi hasil belajar servis bawah pada siswa di sekolah.

b. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi guru dan yang akan melakukan penelitian sebagai sumbangan pembinaan dalam rangka melaksanakan pembelajaran pada materi servis bawah dengan menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFE).

Mengetahui kesesuaian model-model pembelajaran terhadap materi-materi penjaskes di sekolah. Dan sebagai tambahan pengetahuan secara teoristis dan empiris yang bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan olahraga khususnya pada cabang olahraga.